

Analisis Tingkat Minat dan Pemahaman Dompot Digital (E-Wallet) dalam Mendukung Pencatatan Keuangan pada Pengusaha Mikro

Siska Rosaria Marbun¹, Didik Riyanto², Listya Ningrum³

^{1,2,3}Universitas Pertiwi, Indonesia

E-mail : 21110084@pertiwi.ac.id, didik.riyanto@pertiwi.ac.id, listya.ningrum@pertiwi.ac.id

Article History:

Received: 28 Juni 2025

Revised: 02 September 2025

Accepted: 18 September 2025

Keywords: Dompot Digital, Pengusaha Mikro, Pencatatan Keuangan, Minat, Pemahaman

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat dan penggunaan dompot digital (e-wallet) dalam mendukung pencatatan keuangan pada usaha mikro. E-wallet semakin banyak digunakan oleh pelaku usaha karena kemudahan dan kepraktisannya dalam melakukan transaksi. Namun, belum banyak penelitian yang membahas bagaimana pemanfaatan e-wallet dapat mendukung pencatatan keuangan secara lebih teratur, terutama pada usaha mikro yang umumnya belum memiliki sistem akuntansi formal. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara random sampling, dengan kriteria responden yaitu pelaku usaha mikro yang aktif menggunakan e-wallet dalam kegiatan usahanya. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner online, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki minat yang tinggi terhadap penggunaan e-wallet, dan memanfaatkannya tidak hanya untuk bertransaksi, tetapi juga sebagai alat bantu dalam pencatatan keuangan usaha. Fitur-fitur seperti riwayat transaksi dan bukti pembayaran digital dinilai sangat membantu dalam menyusun laporan keuangan sederhana. Temuan ini menunjukkan bahwa e-wallet memiliki potensi besar dalam mendukung praktik pencatatan keuangan yang lebih baik pada usaha mikro. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pelaku UMKM dan pengembang sistem keuangan digital dalam meningkatkan literasi keuangan.

PENDAHULUAN

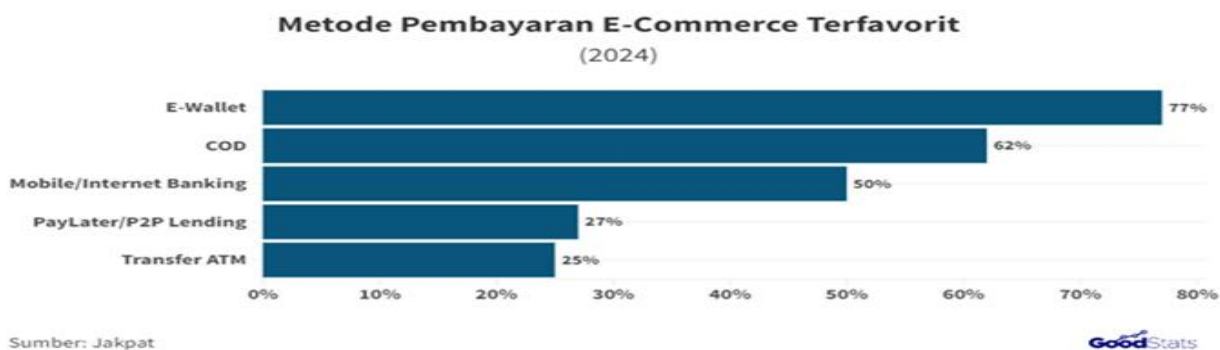
Dalam era digitalisasi yang terus berkembang, pengusaha mikro di Indonesia mulai dihadapkan pada kebutuhan untuk beradaptasi dengan teknologi guna meningkatkan efisiensi usaha mereka. Salah satu bentuk adaptasi tersebut adalah penggunaan dompot digital (e-Wallet) sebagai alat transaksi sekaligus sarana pencatatan keuangan. Fenomena ini semakin terlihat nyata

pada tahun 2024 dan 2025, di mana peningkatan penetrasi layanan keuangan digital menjangkau segmen pelaku usaha berskala mikro, terutama yang sebelumnya belum tersentuh layanan perbankan formal. Menurut data Badan Pusat Statistik, perkembangan jumlah usaha mikro di Indonesia selama periode 2019 hingga 2023 menunjukkan dinamika yang bervariasi antar wilayah pulau.

Pulau Jawa secara konsisten menjadi pusat konsentrasi terbesar usaha mikro di Indonesia, dengan jumlah unit mencapai lebih dari 2,5 juta setiap tahunnya. Pada tahun 2023, tercatat sebanyak 2.547.268 unit usaha mikro berada di wilayah Jawa. Hal ini mencerminkan dominasi Jawa dalam struktur ekonomi mikro nasional, sejalan dengan jumlah penduduk yang besar, ketersediaan infrastruktur, serta akses terhadap pasar dan bahan baku yang lebih baik. Sementara itu, wilayah Sumatera mencatat jumlah usaha mikro kedua terbanyak, dengan jumlah relatif stabil dari tahun ke tahun, yaitu sekitar 600 ribu unit. Pada tahun 2023, Sumatera memiliki 626.282 unit usaha mikro, menunjukkan tren pemulihan pasca-pandemi COVID-19 yang sempat menurunkan jumlah usaha di tahun 2020. Wilayah lain seperti Bali dan Nusa Tenggara, Sulawesi, serta Kalimantan juga menunjukkan tren yang relatif stabil, dengan sedikit fluktuasi tiap tahun. Misalnya, Kalimantan mengalami peningkatan dari 141.080 unit di tahun 2020 menjadi 180.264 unit pada 2023. Hal ini dapat diartikan sebagai hasil dari pemulihan ekonomi regional serta peningkatan dukungan terhadap UMKM di luar Jawa. Adapun wilayah Maluku dan Papua memiliki jumlah usaha mikro paling rendah dibandingkan wilayah lain, dengan hanya 96.828 unit pada tahun 2023. Namun demikian, wilayah ini menunjukkan pertumbuhan yang cukup signifikan dari hanya 51.268 unit pada tahun 2020. Meskipun kontribusi absolutnya masih kecil, peningkatan ini penting sebagai indikator adanya perkembangan usaha mikro di kawasan timur Indonesia.

Secara keseluruhan, data ini memperlihatkan bahwa meskipun usaha mikro tersebar di seluruh wilayah Indonesia, terdapat ketimpangan distribusi yang cukup mencolok antar pulau. Wilayah Jawa masih menjadi pusat utama kegiatan ekonomi mikro, sedangkan wilayah timur Indonesia masih memerlukan intervensi kebijakan yang lebih intensif untuk mendorong pertumbuhan usaha mikro secara merata. Secara terminologis, e-Wallet adalah aplikasi berbasis teknologi yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan, mengelola, dan melakukan transaksi keuangan secara digital. Menurut Laudon & Traver (2021), e-Wallet adalah sistem perangkat lunak yang menyimpan informasi pembayaran pengguna secara elektronik dan dapat digunakan untuk melakukan transaksi baik secara daring (online) maupun luring (offline). Sementara itu, Turban et al., (2022) menjelaskan bahwa e-Wallet merupakan alat pembayaran digital yang memberikan kemudahan, kecepatan, dan kenyamanan dalam bertransaksi, serta menyediakan data riwayat transaksi yang dapat digunakan untuk pencatatan keuangan. Salah satu jenis teknologi keuangan baru, e-wallet, membantu orang dalam hal keuangan dan bertransaksi. Sebagai alat pembayaran yang resmi dan sudah diakui oleh Bank Indonesia.

Fitur-fitur platform e-wallet dirancang untuk memudahkan penggunaannya bertransaksi secara aman, efektif, dan efisien. OVO, Gopay, ShoopeePay, Dana, dan LinkAja adalah lima platform e-wallet populer di Indonesia (Rahardyan, 2021).



Minat pengusaha mikro terhadap penggunaan e-Wallet menjadi salah satu indikator penting dalam adopsi teknologi digital di sektor usaha kecil. Menurut Zhafira & Nuryadin (2024), minat adalah kecenderungan seseorang untuk merasa tertarik, memperhatikan, dan menunjukkan keinginan dalam menggunakan suatu produk atau layanan. Dalam konteks ini, minat mencerminkan kecenderungan pengusaha mikro untuk menggunakan e-Wallet dalam menjalankan aktivitas usahanya, baik karena manfaat praktis, kecepatan transaksi, maupun kemudahan dalam pemantauan keuangan. Selain minat, tingkat pemahaman terhadap dompet digital juga memengaruhi efektivitas penggunaannya. Pemahaman mengacu pada sejauh mana seseorang mengetahui, mengerti, dan dapat mengoperasikan suatu sistem secara tepat. Menurut Fitriyani & Marlina (2021), pemahaman adalah kemampuan individu dalam mengenali informasi, mengolah, serta menerapkannya sesuai dengan konteks penggunaan. Dalam konteks dompet digital, pemahaman mencakup aspek-aspek seperti cara mengisi saldo, melakukan pembayaran, hingga membaca laporan transaksi. Pengusaha mikro yang memiliki pemahaman yang baik terhadap fungsi, fitur, dan risiko penggunaan e-Wallet akan lebih mampu memanfaatkan teknologi ini tidak hanya untuk transaksi, tetapi juga untuk pencatatan dan analisis keuangan yang lebih baik. Kurangnya pemahaman sering kali menjadi hambatan dalam proses digitalisasi, terutama bagi pelaku usaha yang belum terbiasa dengan teknologi informasi (Maulidah & Rofiq, 2022).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat minat dan tingkat pemahaman pengusaha mikro terhadap penggunaan dompet digital (e-wallet) dalam mendukung pencatatan keuangan usaha. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengidentifikasi sejauh mana dompet digital mampu dimanfaatkan secara efektif oleh pelaku usaha mikro, tidak hanya sebagai alat transaksi, tetapi juga sebagai media pencatatan keuangan yang praktis dan efisien. Informasi yang diperoleh melalui penelitian ini diharapkan berguna bagi pengusaha mikro, penyedia layanan e-wallet, serta pihak terkait lainnya dalam mengembangkan edukasi keuangan digital yang lebih tepat sasaran.

LANDASAN TEORI

1. Dompet Digital (E-Wallet)

Dompet digital atau electronic wallet (e-wallet) adalah aplikasi berbasis perangkat lunak yang memungkinkan penggunanya untuk melakukan berbagai transaksi keuangan secara elektronik melalui perangkat digital. E-wallet menawarkan kemudahan dalam transaksi seperti pembayaran, pembelian, dan transfer dana tanpa menggunakan uang tunai secara langsung (Laudon & Traver, 2021). Di Indonesia, beberapa platform e-wallet yang populer antara lain OVO, GoPay, Dana,

ShopeePay, dan LinkAja. Selain fungsi transaksi, beberapa e-wallet kini telah dilengkapi dengan fitur riwayat transaksi dan laporan bulanan yang bermanfaat bagi pelaku usaha dalam pencatatan keuangan.

2. Minat

Minat merupakan suatu dorongan dari dalam diri individu yang menyebabkan ketertarikan terhadap suatu objek atau aktivitas. Minat dipengaruhi oleh pengalaman, informasi yang dimiliki, serta persepsi terhadap manfaat objek tersebut (Kotler & Keller, 2022). Dalam konteks penelitian ini, minat pengusaha mikro terhadap e-wallet dapat ditunjukkan melalui ketertarikan, keinginan mencoba, serta kecenderungan untuk terus menggunakan e-wallet dalam kegiatan usaha.

3. Pemahaman

Pemahaman didefinisikan sebagai tingkat penguasaan individu terhadap informasi atau konsep tertentu, yang memungkinkan individu tersebut untuk menjelaskan, menerapkan, serta menggunakan informasi tersebut secara tepat (Fitriyani & Marlina, 2021). Pemahaman terhadap e-wallet mencakup pemahaman atas cara penggunaan aplikasi, keamanan transaksi, serta kemampuan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia untuk mendukung aktivitas usaha, termasuk pencatatan keuangan.

4. Pencatatan Keuangan Usaha Mikro

Pencatatan keuangan adalah proses sistematis mencatat seluruh transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu periode usaha. Bagi usaha mikro, pencatatan yang sederhana namun konsisten dapat membantu dalam mengelola arus kas, mengevaluasi kinerja usaha, serta memudahkan akses terhadap pembiayaan formal (Zaki, 2021). Dompot digital dengan fitur seperti riwayat transaksi dan bukti digital berpotensi menjadi alat bantu pencatatan keuangan yang praktis, terutama bagi pengusaha mikro yang belum menggunakan sistem akuntansi formal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan eksplanatori. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan serta menjelaskan hubungan antara tingkat minat dan tingkat pemahaman pengusaha mikro terhadap penggunaan dompet digital (e-wallet) dalam mendukung pencatatan keuangan.

Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif untuk mendeskripsikan fenomena minat dan penggunaan e-wallet pada pengusaha mikro, dan eksplanatori untuk menganalisis hubungan antar variabel. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan Google Form.

Penelitian ini dilakukan pada pengusaha mikro yang beroperasi di wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi). Wilayah ini dipilih karena memiliki konsentrasi pelaku usaha mikro yang tinggi dan merupakan daerah dengan penetrasi teknologi digital yang kuat.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengusaha mikro di wilayah Jabodetabek yang menggunakan dompet digital dalam kegiatan usaha. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling, dengan total responden sebanyak 101 pengusaha mikro.

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator dari variabel penelitian: minat (X1), pemahaman (X2), dan penggunaan e-wallet dalam pencatatan keuangan (Y). Kuesioner disebarluaskan melalui Google Form untuk menjangkau responden secara

efisien. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

- Minat (X1): Keinginan dan ketertarikan pengusaha mikro terhadap penggunaan e-wallet, diukur dari frekuensi penggunaan, persepsi kemudahan, dan keyakinan atas manfaatnya.
- Pemahaman (X2): Tingkat pengetahuan pengguna mengenai fitur, fungsi, keamanan, dan manfaat e-wallet.
- Penggunaan E-Wallet untuk Pencatatan Keuangan (Y): Praktik nyata dalam memanfaatkan fitur e-wallet seperti riwayat transaksi untuk mencatat arus kas dan laporan keuangan usaha.

Data dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi distribusi frekuensi, persentase, dan kecenderungan responden terhadap masing-masing variabel. Visualisasi data dilakukan menggunakan grafik batang dan lingkaran yang dihasilkan dari Google Form. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum tingkat minat dan pemahaman pengusaha mikro dalam penggunaan e-wallet, serta potensi kontribusinya terhadap pencatatan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini berhasil mengumpulkan data dari 101 responden pengusaha mikro yang berada di wilayah Jabodetabek. Data yang diperoleh menunjukkan adanya kecenderungan positif dalam hal minat dan pemahaman terhadap penggunaan dompet digital (e-wallet) dalam mendukung pencatatan keuangan usaha mereka.

a. Tingkat Minat Penggunaan E-Wallet

Hasil analisis menunjukkan minat terhadap penggunaan e-wallet sangat tinggi di kalangan pengusaha mikro. Hasil tersebut berdasarkan data survey yang diterima yaitu 91,1% responden menjawab "Ya" – Ini menunjukkan bahwa mayoritas pengusaha mikro memiliki minat tinggi terhadap penggunaan e-wallet untuk transaksi usaha mereka. Sisanya terbagi antara "Mungkin" dan "Tidak", yang artinya ada sebagian kecil yang masih ragu atau belum tertarik

b. Tingkat Pemahaman Penggunaan E-Wallet

Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat pemahaman pengusaha mikro terhadap penggunaan e-wallet tergolong tinggi. Berdasarkan data survei yang diperoleh, sebanyak 88,3% responden menyatakan memahami cara kerja serta manfaat dari e-wallet dalam aktivitas transaksi keuangan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengusaha mikro tidak hanya tertarik, tetapi juga memiliki pemahaman yang cukup baik terhadap penggunaan e-wallet sebagai alat bantu pencatatan dan pembayaran dalam usaha. Sementara itu, sebagian kecil responden menyatakan "Kurang Paham" atau "Tidak Paham", yang mengindikasikan bahwa masih terdapat kelompok pengusaha mikro yang membutuhkan edukasi atau sosialisasi lebih lanjut mengenai fitur, keamanan, dan cara penggunaan e-wallet dalam konteks usaha mereka.

c. Penggunaan E-Wallet dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis data, penggunaan e-wallet dalam mendukung penyusunan laporan keuangan oleh pengusaha mikro masih menunjukkan variasi. Dari total responden, sebanyak 73,5% menyatakan bahwa mereka menggunakan data transaksi dari e-wallet sebagai referensi dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran usaha mereka. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengusaha mikro telah menyadari manfaat e-wallet tidak hanya sebagai alat transaksi, tetapi juga sebagai sumber data pencatatan keuangan.

Namun demikian, terdapat pula responden yang menyatakan belum memanfaatkan data dari e-wallet dalam pencatatan laporan keuangan mereka, baik karena alasan belum memahami cara mengakses riwayat transaksi, belum terbiasa mencatat keuangan secara formal, atau merasa prosesnya merepotkan. Kelompok ini berjumlah sekitar 26,5% dari total responden.

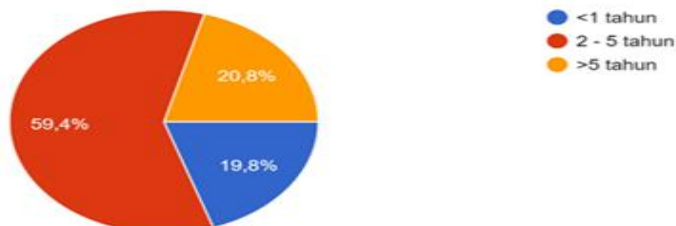
Pembahasan

a. Profil Responden

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat minat dan pemahaman pengusaha mikro terhadap penggunaan dompet digital (e-wallet) dalam mendukung pencatatan keuangan. Responden dalam penelitian ini merupakan para pelaku usaha mikro di wilayah Jabodetabek yang aktif menjalankan usahanya dan memiliki pengalaman dalam menggunakan dompet digital. Jumlah responden yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner sebanyak 101 orang. Responden dipilih secara acak (random sampling) dengan kriteria sebagai berikut:

- Merupakan pengusaha mikro yang sedang menjalankan usaha aktif.
- Memiliki atau pernah menggunakan e-wallet.
- Bersedia mengisi kuesioner penelitian.

Lama Usaha
101 jawaban



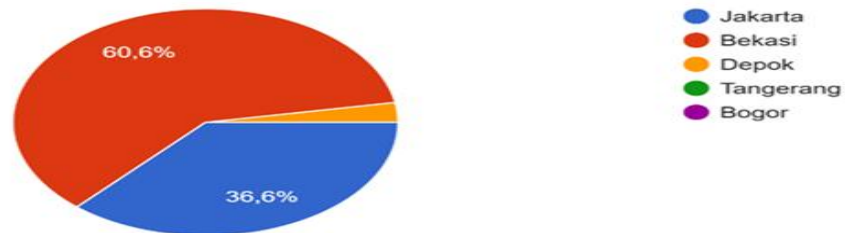
Dari 101 orang responden, terdapat 59,4% dengan total 60 responden yang memiliki usaha <1 tahun, 20,8% dengan total 21 responden yang memiliki usaha 2-5 tahun, dan 19,8% dengan total 20 responden yang memiliki usaha >5 tahun yang bersedia mengisi kuesioner.

Tempat Usaha/Toko
101 jawaban



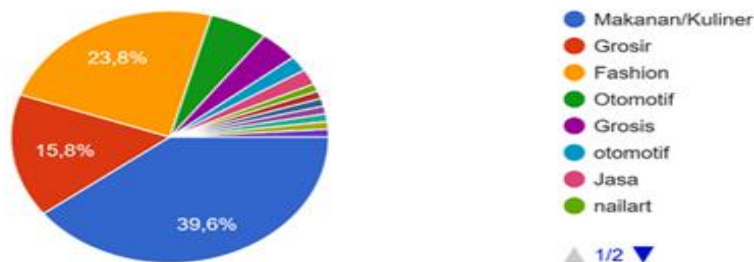
Dari 101 orang responden, terdapat 44,6% dengan total 45 responden yang Jenis usahanya, 20,8% dengan total 21 responden yang memiliki usaha 2-5 tahun, dan 19,8% dengan total 20 responden yang memiliki usaha >5 tahun yang bersedia mengisi kuesioner.

Lokasi/Domisili usaha
71 jawaban



Dari 101 orang responden, terdapat 60,6% dengan total 43 responden yang lokasi usahanya di Bekasi, 36,6% dengan total 26 responden yang lokasi usahanya di Jakarta, dan 2,8% dengan total 2 responden yang lokasi usahanya di Depok.

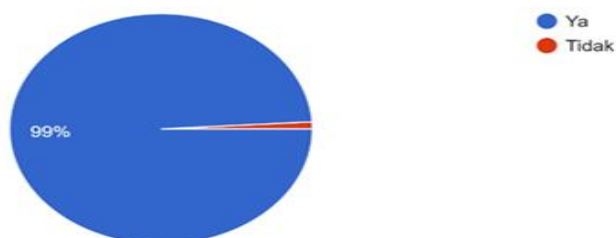
Produk
101 jawaban



Dari total 101 responden, mayoritas menjalankan usaha di bidang Makanan/Kuliner, yaitu sebanyak 39,6% atau sekitar 40 responden. Bidang ini mendominasi karena sektor kuliner memang merupakan jenis usaha yang paling umum digeluti oleh pengusaha mikro di wilayah perkotaan. Selanjutnya, bidang usaha Fashion menempati urutan kedua dengan jumlah 23,8% atau sekitar 24 responden, disusul oleh Grosir sebanyak 15,8% (16 responden), dan Otomotif sebesar 5,9% (6 responden). Seluruh data jenis usaha dalam penelitian ini berasal dari opsi yang disediakan pada Google Form, tanpa adanya kategori "lainnya", sehingga seluruh responden memilih dari keempat kategori yang telah disediakan.

Apakah Anda saat ini menggunakan e-wallet dalam menjalankan usaha?

101 jawaban

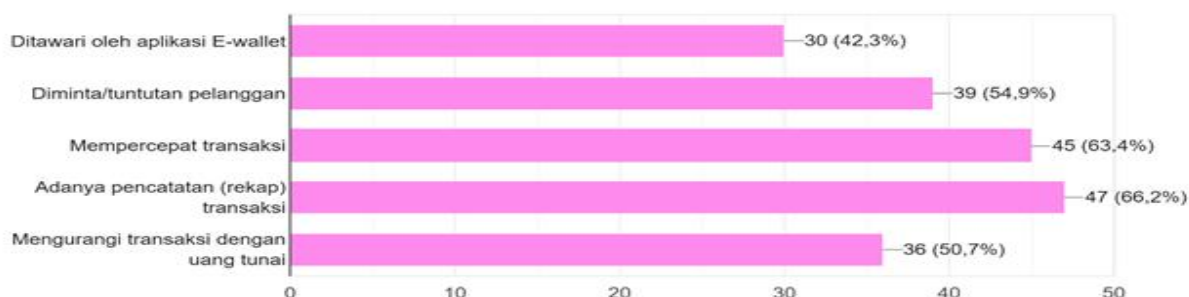


b. Penggunaan E-Wallet

Berdasarkan hasil kuesioner, dari 101 responden terdapat 99% atau sebanyak 100 orang yang menggunakan e-wallet dalam menjalankan usahanya, sedangkan 1% atau 1 orang menyatakan belum menggunakan e-wallet.

Alasan apa anda menggunakan E-Wallet untuk usaha?

71 jawaban

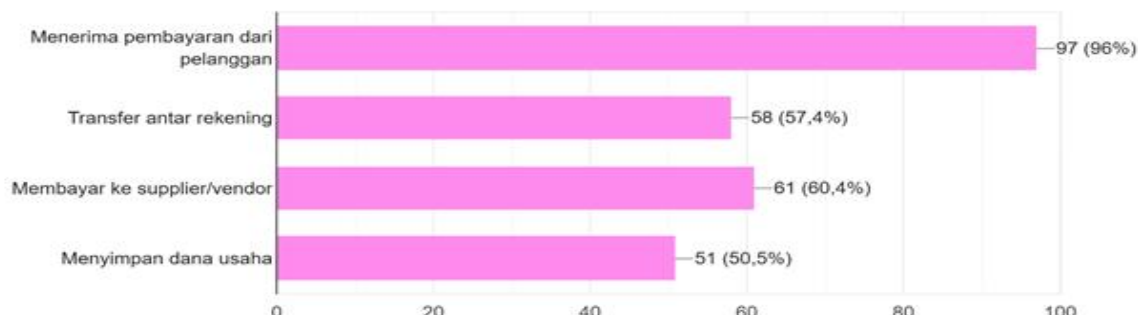


Tujuan Penggunaan E-Wallet dalam Usaha :

1. Menerima pembayaran dari pelanggan Sebanyak 97 responden (96%) menggunakan e wallet terutama untuk menerima pembayaran. Hal ini menegaskan bahwa e wallet menjadi alat utama untuk transaksi penjualan sehari-hari.
2. Membayar ke supplier/vendor Sebanyak 61 responden (60,4%) memanfaatkan e wallet untuk pembayaran ke supplier, menggantikan metode transfer bank atau tunai.
3. Transfer antar rekening sebanyak 58 responden (57,4%) menggunakan e wallet untuk memindahkan dana antar rekening, seperti bank atau e wallet lain
4. Menyimpan dana usaha sebanyak 51 responden (50,5%) menyimpan dana usaha di dalam e wallet sebagai alternatif penyimpanan selain rekening bank.

Untuk keperluan apa Anda menggunakan e-wallet dalam usaha? (Boleh pilih lebih dari satu)

101 jawaban

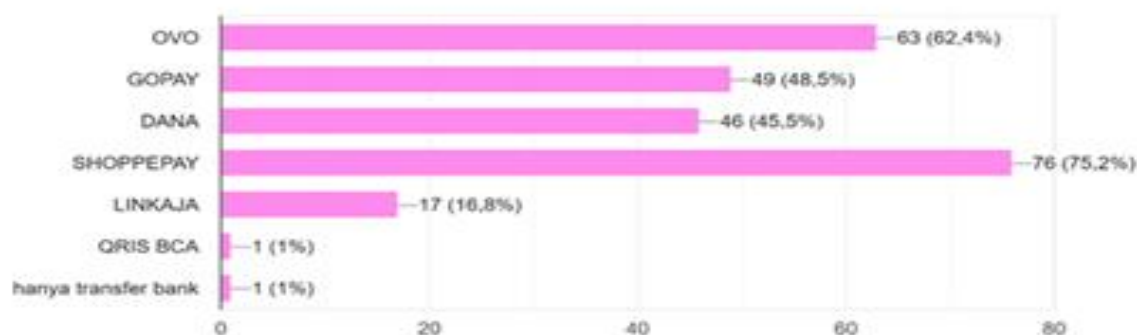


Tujuan Penggunaan E-Wallet dalam Usaha :

1. Menerima pembayaran dari pelanggan sebanyak 97 responden (96%) menggunakan e wallet terutama untuk menerima pembayaran. Hal ini menegaskan bahwa e wallet menjadi alat utama untuk transaksi penjualan sehari-hari.
2. Membayar ke supplier/vendor
Sebanyak 61 responden (60,4%) memanfaatkan e wallet untuk pembayaran ke supplier, menggantikan metode transfer bank atau tunai.
3. Transfer antar rekening sebanyak 58 responden (57,4%) menggunakan e wallet untuk memindahkan dana antar rekening, seperti bank atau e wallet lain
4. Menyimpan dana usaha sebanyak 51 responden (50,5%) menyimpan dana usaha di dalam e wallet sebagai alternatif penyimpanan selain rekening bank.

Kalo ya, E-wallet apa yang anda gunakan?

101 jawaban

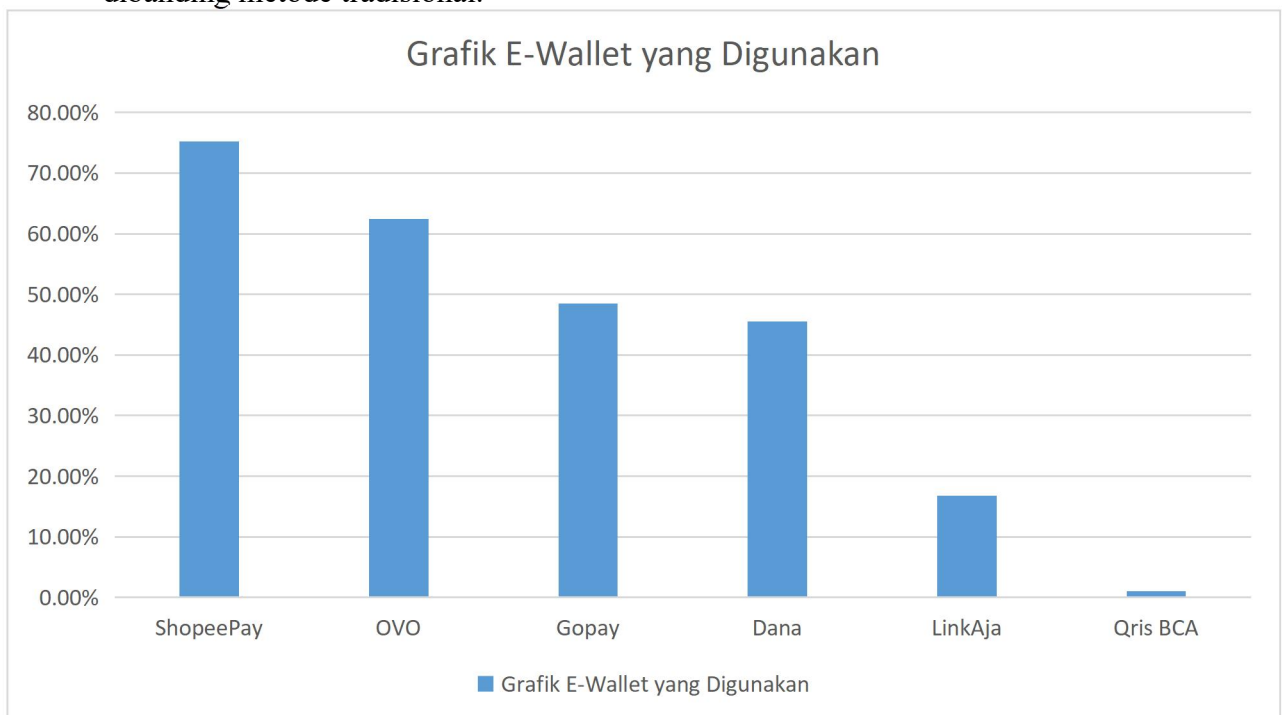


Berdasarkan hasil kuesioner

1. ShopeePay: digunakan oleh 76 responden (75,2%)
2. OVO: 63 responden (62,4%)
3. GoPay: 49 responden (48,5%)
4. DANA: 46 responden (45,5%)
5. LinkAja: 17 responden (16,8%)
6. QRIS BCA dan hanya transfer bank: masing-masing hanya dipilih oleh 1 responden (1%)

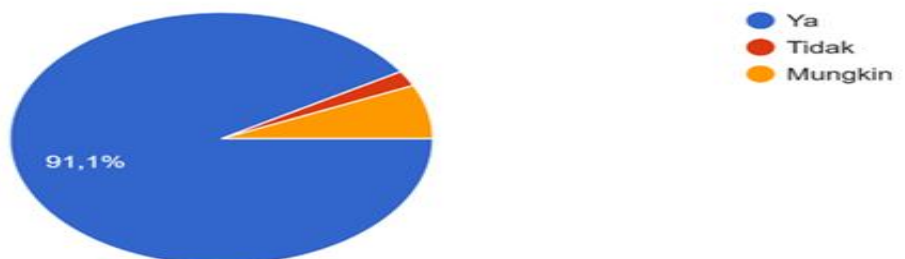
Pembahasan:

1. ShopeePay memimpin: Tingginya penggunaan (75,2%) menunjukkan kerja efektif integrasi ShopeePay dengan platform e commerce Shopee—serta insentif cashback saat belanja online
2. OVO dan GoPay kuat di urutan berikutnya: OVO (62,4%) dan GoPay (48,5%) tetap dominan di kalangan urban dan UMKM, konsisten dengan data bahwa keduanya sering digunakan untuk transaksi harian .
3. DANA dan LinkAja: Meskipun lebih kecil, DANA (45,5%) dan LinkAja (16,8%) masih relevan, terutama di luar area perkotaan dan sektor tertentu .
4. QRIS dan bank transfer minoritas: Minimnya penggunaan QRIS BCA atau hanya transfer bank (1%) menegaskan bahwa responden lebih nyaman dalam menggunakan e wallet dibanding metode tradisional.



c. Tingkat Minat Penggunaan E-Wallet

Apakah Anda tertarik menggunakan e-wallet untuk transaksi usaha?
101 jawaban



91,1% responden menjawab "Ya" – Ini menunjukkan bahwa mayoritas pengusaha mikro

memiliki minat tinggi terhadap penggunaan e-wallet untuk transaksi usaha mereka. Sisanya terbagi antara "Mungkin" dan "Tidak", yang artinya ada sebagian kecil yang masih ragu atau belum tertarik. Kesimpulan: Minat terhadap penggunaan e-wallet sangat tinggi di kalangan pengusaha mikro.

77,2% menjawab "Sangat Sering (Setiap Hari)", 17,8% menjawab "Sering", Sisanya memilih "Kadang-Kadang" atau "Tidak Pernah" Kesimpulan: Mayoritas tidak hanya berminat, tetapi juga secara aktif menggunakan e-wallet secara rutin dalam kegiatan usahanya.

Apakah Anda Mengetahui Mengenai Dompot Digital (E-Wallet)?

101 jawaban



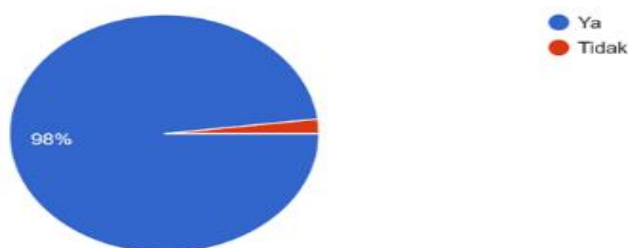
100% responden menjawab "Ya"

Kesimpulan: Semua responden telah mengetahui dan familiar dengan konsep e-wallet, yang artinya pengetahuan dasar tentang teknologi ini sudah sangat merata.

d. Tingkat Pemahaman terhadap E-Wallet

Apakah menurut Anda penggunaan e-wallet membantu dalam pencatatan keuangan usaha?

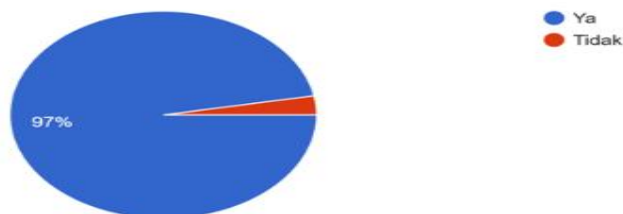
101 jawaban



98% menjawab "Ya", hanya 2% yang menjawab "Tidak" Kesimpulan: Hampir semua responden merasa bahwa e-wallet bermanfaat dalam membantu pencatatan keuangan, mungkin karena fitur-fitur seperti riwayat transaksi otomatis, laporan digital, dan transparansi data.

Apakah Anda pernah menggunakan riwayat transaksi dari e-wallet untuk mencatat keuangan usaha?

101 jawaban



Sebanyak 97% responden menjawab iya, dan 3% menjawab tidak. Penjelasan ; Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas pengusaha mikro tidak hanya mengetahui dan menggunakan e-wallet, tetapi juga secara aktif memanfaatkan fitur riwayat transaksi untuk membantu proses pencatatan keuangan usaha mereka. Riwayat transaksi di e-wallet biasanya mencakup informasi tanggal, nominal, jenis transaksi, dan mitra transaksi — yang memudahkan pengguna dalam menyusun laporan keuangan secara lebih akurat dan efisien.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap para pelaku usaha mikro, dapat disimpulkan bahwa:

- Tingkat minat pengusaha mikro terhadap penggunaan dompet digital (e-wallet) berada pada kategori tinggi, ditunjukkan oleh tingginya frekuensi penggunaan aplikasi e-wallet dalam transaksi sehari-hari, terutama untuk pembayaran dan pencatatan keuangan secara sederhana. Hal ini dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan, promosi, dan efisiensi waktu.
- Tingkat pemahaman pengusaha mikro terhadap fungsi pencatatan keuangan melalui e-wallet masih berada pada kategori sedang, di mana sebagian besar responden belum memanfaatkan fitur-fitur manajemen keuangan yang tersedia dalam aplikasi e-wallet secara optimal. Mayoritas pengguna hanya memanfaatkan fitur dasar, seperti riwayat transaksi, tanpa melakukan analisis lebih lanjut.
- Terdapat hubungan positif antara tingkat minat dan tingkat pemahaman terhadap e-wallet dalam mendukung pencatatan keuangan. Artinya, semakin tinggi minat terhadap penggunaan e-wallet, maka semakin besar pula kemungkinan pengguna memahami dan memanfaatkan fitur pencatatan keuangan yang tersedia.
- Meskipun minat cukup tinggi, masih dibutuhkan edukasi dan pendampingan kepada pengusaha mikro agar mereka dapat mengoptimalkan penggunaan e-wallet tidak hanya sebagai alat transaksi, tetapi juga sebagai sarana pencatatan dan pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan efisien.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- Bagi Pengusaha Mikro
Disarankan untuk memanfaatkan fitur-fitur e-wallet secara optimal, khususnya dalam pencatatan transaksi harian. Dengan begitu, pelaku usaha dapat meningkatkan ketertiban pencatatan keuangan dan memperkuat pengelolaan keuangan usaha secara umum.
- Bagi Penyedia Layanan E-Wallet

Perlu menyediakan edukasi tambahan atau fitur khusus yang membantu pengusaha mikro dalam mengelola pencatatan keuangan berbasis transaksi digital, misalnya laporan keuangan otomatis atau pengingat transaksi harian.

3. Bagi Pemerintah dan Lembaga

Terkait Perlu dilakukan pelatihan atau program literasi keuangan digital yang lebih luas, terutama untuk pengusaha mikro di daerah, agar penggunaan e-wallet tidak hanya sebatas transaksi, tetapi juga mendukung manajemen usaha secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrilia, N., & Tri, S. (2020). Pemanfaatan E-Wallet dalam Mempermudah Transaksi Digital di Era Modern. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 5(2), 45–53.
- Aflagaly, R., Santoso, D., & Putri, A. (2025). Pengaruh e-Wallet dan pemasaran digital terhadap kinerja UMKM di Kota Malang. *Jurnal Manajemen Bisnis Digital*, 9(1), 23–35.
- Agustin, R. (2023). Pengaruh kemudahan, kecepatan, dan keamanan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran QRIS pada nasabah Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember. *Jurnal Perbankan dan Keuangan*.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Rineka Cipta.
- Azizah, N., & Mulyani, E. (2021). Pengaruh minat terhadap penggunaan e-wallet pada mahasiswa ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 6(2),
- Bokolan, A. A., Pontoh, W., & Natalia, Y. . G. (2023). Analisis Informasi Akuntansi Penuh Dalam Penentuan Harga Jual Jasa Pada Pt. Hasjrat Abadi Manado Main Dealer Yamaha Karombasan. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 6(2), 1211–1222.
- Budiman, R. (2021). *Rahasia Analisis Fundamental Saham Edisi Revisi*. Elex Media Komputindo.
- Efendy, R. (2021). Dompot Digital dan Teknologi Finansial di Era Digital. *Jurnal Teknologi dan Keuangan*, 6(1), 12–20.
- Fitriyani, N., & Marlina, S. (2021). Pengaruh pemahaman teknologi terhadap penggunaan dompet digital pada UMKM di Indonesia. *Jurnal Teknologi Informasi dan Manajemen*, 7(1), 45–53.
- Handayani, S. (2020). *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik*. Pustaka Ilmu.
- Harmanto. (2020). *Statistika Untuk Penelitian*. Rajawali Press.
- Hasanah, R., Adinugraha, A., & Shultoni, S. (2025). Penggunaan e-wallet sebagai solusi transaksi digital pada UMKM di Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Teknologi dan Bisnis Digital*.
- Hasanah, R., Pratama, A., & Sari, D. (2025). Peran UMKM dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(1), 78–90.
- Hasibuan, T. ., & Yarham, M. (2023). Penggunaan e-Wallet sebagai alat transaksi tunai di kalangan UMKM Padangsidimpuan. *Jurnal Ekonomi dan Teknologi*, 7(2), 78–89.
- Kotler, P., & Keller, K. . (2020). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education.
- Kotler, P., & Keller, K. . (2022). *Marketing Management* (16th ed.). Pearson Education.
- Kresna, R. ., & Nugroho, S. B. . (2022). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan dan Technology Acceptance Model (TAM) terhadap minat penggunaan QRIS pada pelaku UMKM di Kecamatan Temanggung. *Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen*.
- Kusuma, S. . (2023). Pengaruh literasi keuangan, risiko transaksi, dan kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan QRIS pada UMKM di Kota Semarang. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*.
- Laudon, K. ., & Traver, C. . (2021). *E-commerce: Business, Technology, and Society* (16th ed.). Pearson.

-
- Mahmud, M., Natalia, D., Sutomo, A., & Amal, A. (2025). Pengaruh e-wallet terhadap perilaku konsumen dan keberlanjutan keuangan UMKM di pasar tradisional Daya Kota Makassar. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*.
- Maulidah, R., & Rofiq, A. (2022). Hambatan digitalisasi UMKM: Studi kasus pemanfaatan e-Wallet di kalangan pengusaha mikro. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 5(3), 101–110.
- Nikmah, K. (2021). Faktor yang mempengaruhi minat menerima pembayaran menggunakan e-money pada UMKM di Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*.
- Pratama, A., & Kurniasih, S. (2022). Pengaruh literasi digital terhadap penggunaan e-wallet pada pelaku UMKM. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Bisnis*, 9(2), 50–62.
- Pratama, A., & Sari, D. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan E-Wallet pada Pelaku Usaha Mikro di Indonesia. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Bisnis*, 10(1), 34–45.
- Purnairawan, E., & Sastroatmojo, S. (2021). *Pengantar Akuntansi*. CV Media Sains Indonesia.
- Purnomo, A. S. ., & Ramadani, D. . (2022). Pengaruh manfaat dan kemudahan terhadap minat pemakaian financial technology pada penggunaan pembayaran digital UMKM di Sumenep. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Bisnis*.
- Putra, R., & Kurniawan, T. (2023). Pengaruh minat dan pemahaman terhadap intensitas penggunaan teknologi keuangan digital pada UMKM. *Jurnal Teknologi dan Inovasi Bisnis*, 12(1), 40–52.
- Rafsanjani. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat mengaplikasikan e-wallet pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
- Rahardyan, A. (2021). Dompot digital sebagai alat alternatif pembayaran di Indonesia. *KAIBON ABHINAYA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 27–33.
- Ramadhani, F. (2022). Pengaruh minat terhadap intensitas penggunaan aplikasi e-wallet dalam aktivitas bisnis. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 8(1), 30–42.
- S, H., & Wibowo, A. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi keuangan digital: Studi pada pelaku usaha mikro. *Jurnal Manajemen dan Teknologi*, 9(3), 65–77.
- Sanusi, A. (2021). *Metode Penelitian Bisnis*. Mitra Wacana Media.
- Sari, D., & Lestari, R. (2023). Tingkat pemahaman teknologi dan penggunaan e-wallet dalam administrasi keuangan usaha mikro. *Jurnal Ekonomi Digital*,
- Siregar, A., & Widyaningrum, D. (2023). Pengaruh Perilaku Konsumen dan Teknologi Digital terhadap Penggunaan E-Wallet pada Usaha Mikro di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Teknologi Digital*, 4(1), 15–27.
- Sugiarto, M. ., & Imronudin. (2024). Pengaruh self-efficacy, performance expectancy, effort expectancy, dan social influence terhadap niat penggunaan e-wallet pada UMKM Kecamatan Gemolong. *Jurnal Manajemen Teknologi*.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. . (2020). *Metode Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Baru.
- Syahrani, N., Arfiando Sebayang, K. ., & Suparno. (2024). Pengaruh pemanfaatan e-commerce dan penggunaan e-wallet terhadap perkembangan UMKM di Daerah Khusus Jakarta. *Jurnal Ekonomi Digital*, Teknologi, 7(3), 45–53.
- Turban, E., King, D., Lee, J. ., Liang, T. ., & Turban, D. (2022). *Electronic Commerce: a Managerial and social Networks Perspective 2012*. Commerce A Managerial Perspective (5th ed.
-

-
- Yanti, S., & Nurida, L. (2022). Inovasi E-Wallet dalam Mempermudah Transaksi Digital. *Jurnal Sistem Informasi dan*
- Yuliana, D., & Hidayat, D. (2024). Metode Penelitian dan Analisis Isi dalam Pendidikan. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13(1), 610–620.
- Zaki, D. (2021). *Dasar-Dasar Pencatatan dan Pelaporan Keuangan untuk Usaha Mikro dan Kecil*. ABC.
- Zebua, D. I., Gea, J. B. I. J., Hura, A., & Zai, K. (2023). Penerapan Psap 02 Laporan Realisasi Anggaran Berbasis Kas Pada Sekretariat Dprd Kabupaten Nias Utara. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 10(2), 1277–1286. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i2.50425>
- Zhafira, A., & Nuryadin, M. B. (2024). Peran Digitalisasi Pembayaran Terhadap Peningkatan Transaksi Pada UMKM di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 8(12), 319–328.